

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ABJAD MELALUI METODE DRILL PADA MURID AUTIS KELAS DASAR II DI SLBN 1 BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Arya Rizqi Alfajri^{1*}, Mustafa², & Abdul Hadis³

¹²³Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: aryarizkialfajrin01@unm.ac.id

²E-mail: mustafa@unm.ac.id

³E-mail: abdulhadis@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 7 Februari 2024

Accepted: 30 Maret 2024

Published: 30 April 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Masalah dalam penelitian yaitu seorang anak autis yang mengalami ketidakmampuan dalam menulis huruf abjad di kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Rumusan masalah penelitian adalah : bagaimanakah kemampuan menulis abjad sebelum dan setelah penerapan metode drill pada murid autis kelas dasar II di SLB 1 Negeri Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara pada kondisi sebelum dan setelah penerapan metode drill. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis abjad murid autis sebelum dan setelah penerapan metode drill di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Teknik pengumpulan data yang adalah tes. Subjek penelitian ini adalah satu orang anak autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan subjek menulis abjad sebelum penerapan metode drill berada pada kategori sangat rendah. Sedangkan setelah penerapan metode drill menunjukkan peningkatan kemampuan menulis abjad pada murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu berada pada kategori sangat tinggi. Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci: *kemampuan menulis abjad, metode drill, murid autis.*

PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus berlangsungnya kehidupan manusia, Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 menerangkan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan dalam pasal 5 ayat 1 dan 2: ayat 1

(setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu) dan ayat 2 (warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus). Isi yang telah dipaparkan dalam undang-undang menunjukkan bahwa semua anak mendapatkan hak yang sama untuk pendidikan. Isi yang telah dipaparkan dalam

undang-undang bahwa semua anak mendapatkan hak yang sama untuk pendidikan termasuk di dalamnya anak autis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan berkomunikasi secara tidak langsung. (Yusuf, 2015: 254) menulis pada hakikatnya adalah rumpun keahlian berbahasa yang bertujuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk grtafis. Menulis adalah aktivitas produktif berbahasa yang dianggap sebagai aspek keterampilan berkomunikasi yang paling kompleks jika dibandingkan keterampilan berkomunikasi lainnya seperti berbicara. Menulis permulaan adalah kegiatan menulis awal yang dilakukan dengan cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkret. Kemampuan menulis tidak diperoleh secara alamiah melainkan melalui berbagai kegiatan belajar yang terus menerus serta tidak menghafal tulisannya saja. Menulis permulaan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar seperti menulis huruf dan merangkai huruf sehingga membentuk katamenjadi kalimat dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis permulaan merupakan tahapan pertama dari menulis serta sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan menulis berikutnya.

Kemampuan menulis permulaan sangat penting bagi anak karena kemampuan ini merupakan prasyarat bagi upaya belajar berbagai bidang studi yang lain. Berdasarkan

hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12-13 September 2022 pada murid autis berinisial AK berumur 11 tahun berjenis kelamin laki-laki duduk di kelas II SLB Negeri Bombana, menemukan beberapa potensi dan hambatan murid. Potensi murid dapat memegang pensil, akan tetapi dalam menuliskan huruf abjad murid berinisial AK hanya mampu menuliskan huruf A kapital, huruf i kecil, huruf I kapital, huruf l kecil dan huruf L kapital dengan bentuk tidak teratur (miring) dan keluar dari garis buku. Murid AK juga terkesan tidak terlalu menaruh perhatian pada saat pembelajaran berlangsung, seringkali AK terlihat berlari keluar dari ruangan kelas dan melakukan kegiatan lain seperti masuk diruangan guru untuk menonton siaran televisi. Keadaan ini tidak terlepas dari kriteria penyandang autis yang juga memiliki gangguan pada moodnya.

Berdasarkan hasil asesmen akademik yang dilakukan pada tanggal 17 maret 2022 mendapatkan murid yang diidentifikasi sebagai anak berkebutuhan khusus autis. Murid diketahui tidak mampu menulis, membaca dan mengingat huruf abjad yang di perlihatkan oleh peneliti serta murid yang selalu teralihkan perhatiannya dan menghindari kontak mata. Pada saat murid diminta untuk menuliskan huruf abjad nampak murid tidak mampu menuliskan huruf secara mandiri melainkan murid hanya melakukan coretan secara tidak beraturan pada buku tulis. Terlihat murid juga sering mengeluarkan bunyi aneh dari mulutnya yang dilakukannya secara berulang-ulang hampir

setiap saat dan tidak di ketahui maksud dan tujuannya mengeluarkan bunyi tersebut. Selanjutnya, asesmen nonakademik yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 maret 2022 memperoleh data bahwa murid mengalami gangguan dalam interaksi dan komunikasi. Murid mampu berbicara tapi bicaranya tidak dipakai untuk berkomunikasi dan murid juga tidak mampu memahami perasaan orang lain atau tidak ada empati. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sehingga mengumpulkan data bahwa murid tersebut cenderung memiliki perilaku hiperaktif, asik dengan kesibukannya sendiri, sulit konsentrasi saat belajar dan kurang merespon perkataan orang lain. Dalam hal ini anak tersebut didiagnosa sebagai anak autisme sesuai dengan pengertian autisme menurut Bastiana (2017) autisme merupakan “anak yang mengalami gangguan perkembangan dalam hambatan komunikasi verbal 4 dan nonverbal, masalah dalam interaksi sosial, gerakan yang berulang dan stereotip, sangat terganggu dengan perubahan yang rutinitas, memberikan respon yang tidak sesuai dengan rangsangan sensoris”.

Hasil wawancara dengan guru pendidikan khusus (GPK) berinisial ibu AD pada tanggal 14 September 2022, guru menjelaskan bahwa kemampuan menulis huruf murid AK masih belum memenuhi kaidah-kaidah yang berlaku. Pada saat AK diminta untuk menuliskan huruf AK masih membutuhkan bantuan guru dalam menyempurnakan bentuk tulisan huruf. Adapun penelitian yang telah dilaksanakan oleh Octaviani Maha Putri (2018) berjudul

“peningkatan kemampuan menulis permulaan menggunakan metode drill pada anak autisme kelas III di SLB Mardi Mulyo Bantul”. Hasil penelitian ini anak mampu menebalkan beberapa pola huruf dengan mandiri dan lebih rapi, mulai mengikuti pola, dan intensitas guru memberikan bantuan berkurang. Terbukti, dengan skor yang diperoleh anak mengalami peningkatan dari 35 pada tes kemampuan awal (pre-test) menjadi 46,66 pada pasca siklus I dan 71,67 pada siklus II. Hasil observasi anak mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh sebesar 68,75 dengan kategori baik meningkat menjadi menjadi 79,46 pada siklus II dengan kategori baik.. kemampuan menulis 5 permulaan meningkat sebesar 11,66 pada siklus I dan 36,67 pada siklus II. Pemberian tindakan pada penelitian ini, dihentikan setelah hasil skor yang diperoleh anak mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 65. Selanjutnya, penelitian yang telah dilaksanakan M. Farid Ilham (2017) berjudul “metode drill terhadap terhadap kemampuan menulis permulaan anak autisme di Sekolah Dasar Luar Biasa”. Dari hasil analisis data pada penelitian ini terbukti bahwa kemampuan menulis permulaan menggunakan metode drill ini diperoleh nilai $ZH = 2,05$ karena ZH nilainya $2,05$ (diatas/lebih besar dari $1,96$), maka dapat disimpulkan ditolak H_0 (hipotesis nol) berarti H_A (hipotesis kerja) diterima. Jika H_A diterima artinya “ada pengaruh penggunaan metode drill terhadap kemampuan menulis

permulaan anak autisme di SDLB Bandara 3 Winongan Pasuruan”.

Meningkatkan kemampuan menulis abjad di lembaga pendidikan yang paling awal ini sangat penting diterapkan dalam upaya mengenalkan huruf abjad dan menulis lebih efektif. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan murid autisme menulis huruf, maka dalam penelitian ini dipilih metode drill. Metode drill adalah metode pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menulis murid. Metode ini dalam proses penerapannya menitikberatkan pada latihan secara bertahap. Agar murid dapat memiliki kebiasaan yang baik dan benar dalam menulis perlu dilakukan latihan, latihan dan latihan. Amin dan Susan (2022: 181) berpendapat bahwa “metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan 6 praktis tentang pengetahuan yang dipelajari”. Diharapkan dengan metode drill ini mampu meningkatkan keterampilan menulis murid.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suryabrata (2014) secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Menurut Mardalis (2017) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan,

mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian ini dimaksudkan yaitu untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menulis murid autisme sebelum dan sesudah penerapan metode drill.

Subjek penelitian yang diteliti adalah murid Autisme kelas dasar II di SLBN Bombana, yang terdaftar dan aktif pada tahun ajaran 2022/2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Profil murid

Nama inisial : AK

Tempat, tanggal lahir : Lameroro, 15 November 2011

Jenis kelamin : Laki-laki

Tipe kelainan : Berkebutuhan khusus Autisme

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama ayah : AB

Nama ibu : SW

Kemampuan awal : Mampu memegang alat tulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan, melalui penggunaan instrumen tes kemampuan menulis abjad anak autisme. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis abjad anak Autisme kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menulis abjad sebelum penerapan metode drill dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menulis abjad sesudah penerapan metode drill.

Data yang telah dikumpulkan melalui tes kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan terhadap skor hasil tes yang diperoleh murid sebelum dan sesudah penerapan metode drill berdasarkan data yang dikumpul.

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimanakah kemampuan menulis abjad murid Autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara sebelum dan sesudah penerapan metode drill. Untuk menarik kesimpulan tentang kemampuan menulis abjad pada murid Autis kelas dasar II di SLB Negeri Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara sesudah melakukan tes kemampuan menulis menggunakan penerapan metode drill dengan standar kategori kemampuan murid melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Menstabilasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
- b. Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:
$$\text{Nilai akhir} = \text{skor yang diperoleh} / \text{skor maksimal} \times 100$$
 (Arikunto, 2006)
- c. Membandingkan kemampuan menulis abjad sebelum dan sesudah perlakuan.
- d. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan di visualisasikan dalam diagram batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat

peningkatan kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun yang dianalisis adalah peningkatan kemampuan menulis abjad sebelum dan sesudah penerapan metode *drill*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada murid autis kelas dasar II di SLB Negeri Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara yang berjumlah satu orang. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

Pengukuran terhadap peningkatan kemampuan menulis abjad dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes sebelum menggunakan metode *drill* untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis abjad murid autis. Pengukuran kedua dilakukan setelah penerapan metode *drill* terhadap murid untuk memperoleh gambaran peningkatan kemampuan menulis murid autis. Materi tes yang diberikan berupa tes perlakuan, dimana murid diperintahkan untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh peneliti.

1. Gambaran Kemampuan Menulis Abjad Murid Autis Kelas Dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara Sebelum Penerapan Metode *Drill* (Pre-Test).

Kemampuan menulis abjad pada murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara sebelum penerapan metode *drill* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Tes Awal Pada Murid Autis Kelas Dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara Sebelum Penerapan Metode *Drill* (Pre-Test).

No.	Inisial Murid	Skor
1.	AK	5

Pada tes awal (pre-test) kemampuan menulis huruf abjad bahasa Indonesia sebelum penerapan metode *drill*, AK masih acuh ketika diminta untuk menuliskan huruf abjad. Pada tes awal (pre-test) peneliti dengan bantuan guru pendamping khusus mulai menginstruksikan AK untuk menuliskan huruf-huruf yang AK mampu tuliskan pada kertas bergaris. Pada tes awal (pre-test) murid hanya mampu menuliskan huruf A kapital, huruf i kecil, huruf I kapital, huruf l kecil dan huruf L kapital. Hasilnya, murid AK mendapatkan skor (5).

$$\begin{aligned} \text{Nilai awal} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{5}{52} \times 100 \\ &= 9,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan menulis abjad yang diperoleh murid autis pada tes awal (pre-test), maka nilai dari murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 9,6 atau berada pada kategori sangat rendah.

2. Kemampuan Menulis Abjad Murid Autis Kelas Dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara Selama Penerapan Metode Drill.

Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara dilaksanakan selama 12 kali pertemuan. Menulis abjad termasuk ke dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia yang akan diterapkan oleh peneliti menggunakan metode *drill*. Materi pembelajaran menulis abjad diberikan secara bertahap dan berulang-ulang kepada murid.

Untuk lebih memperjelas tabel di atas maka dibuat diagram batang sebagai berikut:

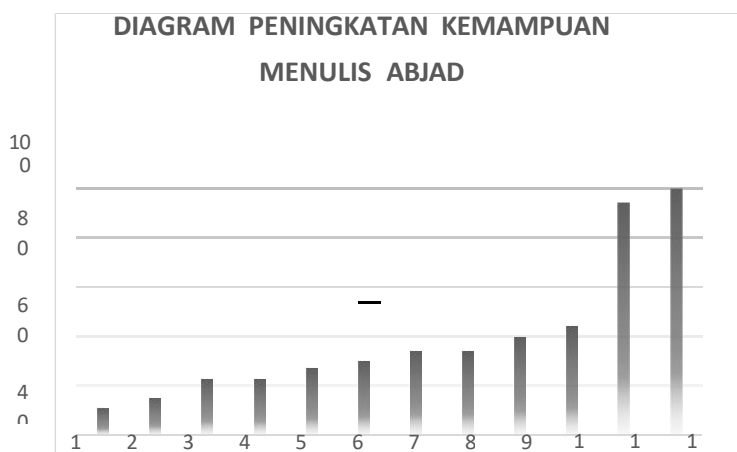


Diagram 1. Visualisasi Nilai Selama Proses Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Abjad Murid Autis

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa nilai yang diperoleh AK mulai pertemuan pertama sampai pertemuan keduabelas mengalami peningkatan.

3. Gambaran Peningkatan Kemampuan Menulis Abjad Murid Autis Kelas Dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara Sebelum dan Setelah Penerapan Metode Drill.

Peningkatan kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1

Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi data kemampuan berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Abjad Murid AK Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill*.

No.	Inisial Murid	Tes Awal (Pretest)		Tes Akhir (Posttest)	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	AK	5	9	52	100

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara sebelum dan sesudah penerapan metode *drill*. Pada tes awal (pretest) atau sebelum penerapan metode *drill* AK memperoleh nilai (9) dan pada tes akhir (posttest) atau setelah penerapan metode *drill* AK memperoleh nilai (100). Data tersebut dapat di visualisasikan dalam diagram batang berikut ini:

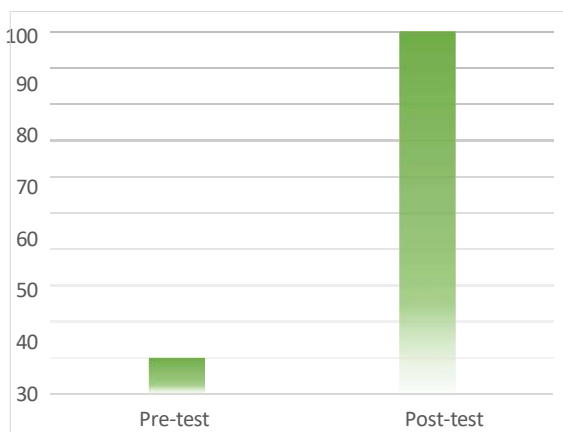


Diagram 2. Visualisasi Perbandingan Kemampuan Menulis Abjad Murid Autis Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill*.

Autisme mengalami beberapa gangguan yang meliputi: motorik, sensorik,

kognitif, intrapersonal, interpersonal, perawatan diri, dan juga persepsi. Beberapa gangguan tersebut menyebabkan anak autis mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan dasar dalam akademik mata pelajaran bahasa Indonesia. Respon yang dipahami oleh orang awam biasanya yang berupa ucapan atau berbicara. Berbicara kepada orang lain atau menjawab pertanyaan yang diajukan kepada dirinya. Berbeda dengan anak autis, bagi anak autis melirik dan melihat sudah bisa dikatakan sebagai respon. Melakukan perintah atau merespon instruksi untuk anak autis sangatlah perlu untuk di tingkatkan dikarenakan anak autis memiliki perilaku berbeda dengan anak membutuhkan khusus lainnya. Hampir semua anak autis tidak mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh gurunya yang membuat pembelajarannya di sekolah jadi terhambat.

Menurut Majid (2014: 150) mengemukakan bahwa “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Tidak dapat disangkal salah satu hal yang sangat penting diperhatikan dalam mencapai suatu pembelajaran adalah mampu menciptakan daya tarik dengan memberikan motivasi kepada murid dan memilih metode yang tepat salah satunya metode *drill*.

Dari hasil penelitian dapat dilihat dari hasil tes selama pembelajaran melalui

penerapan metode *drill*. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke duabelas terjadi peningkatan yang sangat drastis. Pada tes awal (pre-test) AK memperoleh skor 5 dengan nilai (9) dan tes akhir (post-test) memperoleh skor 52 dengan nilai (100). Faktor yang mempengaruhi peningkatan drastis secara singkat dalam menulis huruf abjad A/a sampai Z/z pada anak autis yang saya teliti, melalui penerapan metode *drill*; 1) intervensi yang saya gunakan disesuaikan dan dirancang sesuai kebutuhan untuk memenuhi gaya anak autis yang saya teliti sehingga dapat meningkatkan efektifitasnya, 2) kualitas saat mengajar (pengajar/peneliti) dimana saat mengajar menggunakan metode *drill* yang saya anggap sangat efektif untuk membantu murid yang saya teliti dalam hal keterampilan menulisnya, 3) membangkitkan motivasi dan minat murid yaitu membuat anak tertarik terhadap topik tertentu, 4) saya melakukan pendekatan secara intensive yaitu selama duabelas kalis pertemuan secara terus menerus dan terstruktur melalui itu saya merasa lebih efektif dari pada pendekatan lain yang lebih longgar atau tidak terstruktur, 5) respon murid autis yang saya teliti lebih cepat. Maka, dari hasil pembelajaran dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keterampilan menulis abjad melalui penerapan metode *drill* mudah dipahami dan dilakukan oleh murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara.

SIMPULAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Kontribusi BKP Asistensi Mengajar di SLB YPAC Makassar” dengan hasil temuan yang menyatakan bahwa kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara sebelum penerapan metode *drill* menunjukkan kategori sangat rendah. Kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara setelah penerapan metode *drill* menunjukkan kategori sangat tinggi. Terdapat peningkatan kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara dari kategori sangat rendah menjadi kategori sangat tinggi. Berarti kondisi tersebut merupakan indikator bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menulis abjad murid autis kelas dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Azwandi, Y. (2005). *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Depdiknas Dirjen dikti.
- Bastiana. (2017). *Memahami Pendidikan Inklusi*. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RAJA Grafindo Persada.
- Gunawan, dkk. (2019). Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan Puebidi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*



Guru Sekolah Dasar, vol. 4 (2) : 284-292.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/20558/10328>

Hadis, N. (2017). *Pendidikan Peserta Didik Autistik*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Ilham F. (2017). Metode Drill Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Autis di Sekolah Dasar Luar Biasa. *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol.9 (4): 1-7.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/20547/18836>

Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Galia Indonesia.

Koswara D. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.

Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Mardalis. 2017. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi aksara.

Noor. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Rahmatrisilvia, dkk. (2021). *Asesmen Gaya Belajar Anak Gangguan Spectrum Autisme*. Padang:

UNP Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sunanto, J., dkk. (2006). *Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI Press.

Suryabrata, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.